



Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran *Mystery Box* terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV di SD Negeri 071028 Luzamanu

Winda Krisnasari Gea^{1*}, Famahato Lase², Envilwan Berkat Harefa³,
Indah Wijaya Lase⁴

geawinda3@gmail.com^{1*}, famahatolase@unias.ac.id², envilwanharefa@gmail.com³,
indahwijaya@unias.ac.id⁴

^{1,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Bimbingan dan Konseling

³Program Studi Teknik Bangunan

^{1,2,3,4}Universitas Nias

Received: 21 03 2026. Revised: 04 04 2026. Accepted: 14 04 2026.

Abstract : This study aims to analyze the influence of learning interest and mystery box learning media on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 071028 Luzamanu, this is because teacher-centered learning makes students less active, easily bored and less enthusiastic. This study uses a quantitative method with an associative approach through multiple linear regression analysis. The population and sample of the study amounted to 23 students determined by the total sampling technique. The research instrument was a Likert scale questionnaire to measure learning interest and the use of mystery box learning media, as well as a multiple-choice written test to measure learning outcomes. The validity test used product moment correlation and the reliability test used Cronbach's Alpha. Data analysis was carried out with the help of IBM SPSS Statistics version 25, including normality test, linearity test, F test, t test, and coefficient of determination (R^2). The results of the study showed that learning interest and the Mystery Box media simultaneously had a significant effect on learning outcomes ($F\text{-count} = 16.965 > F\text{-table} = 3.493$; sig. $0.000 < 0.05$). Partially, learning interest had a significant effect ($t\text{-count} = 3.475$; sig. $0.002 < 0.05$), and the Mystery Box learning media also had a significant effect ($t\text{-count} = 2.247$; sig. $0.035 < 0.05$). The R-square value of 0.629 indicates that both variables together contributed 62.9% to learning outcomes, while 37.1% was influenced by other factors outside the study.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Interest, Mystery Box Learning Media.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan media pembelajaran *mysteri box* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 071028 Luzamanu, hal ini dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan dan kurang antusias. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif melalui analisis regresi linier berganda. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 23 peserta didik

yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala *Likert* untuk mengukur minat belajar dan penggunaan media pembelajaran *mysteri box*, serta tes tertulis pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Uji validitas menggunakan *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Analisis data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 25*, meliputi uji normalitas, linearitas, uji F, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan media *mysteri box* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F_{hitung} = 16.965 > F_{tabel} = 3.493$; sig. $0,000 < 0,05$). Secara parsial, minat belajar berpengaruh signifikan ($t_{hitung} = 3,475$; sig. $0,002 < 0,05$) dan media pembelajaran *mysteri box* juga berpengaruh signifikan ($t_{hitung} = 2,247$; sig. $0,035 < 0,05$). Nilai *R Square* sebesar 0,629 menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 62,9% terhadap hasil belajar, sedangkan 37,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Minat Belajar, Media Pembelajaran *Mystery Box*.

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan perasaan senang dan tanpa adanya paksaan. Dalam konteks pendidikan, minat belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi cara peserta didik berinteraksi dengan materi pelajaran serta seberapa besar upaya yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan belajar (Arif, Nur et al., 2025). Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan memberikan perhatian lebih saat proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Rendahnya minat belajar peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan dan menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Minat belajar peserta didik tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologis peserta didik seperti motivasi, bakat, dan persepsi terhadap pelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial serta pendekatan pembelajaran yang digunakan guru (Syah dalam Nurlina, 2022). Dalam konteks sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran yang menarik memiliki pengaruh besar terhadap munculnya minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 071028 Luzamanu, pembelajaran IPAS pada materi Transformasi Energi di Sekitar Kita masih bersifat satu arah dan berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif

dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Irawan, W. (2022). Untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi-materi yang disampaikan, guru harus aktif dalam memberikan variasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak menjadi bosan sehingga blocking terhadap materi. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Mystery Box*.

Media ini berbentuk kotak misteri yang berisi benda, gambar, atau pertanyaan terkait materi pelajaran yang harus ditebak oleh peserta didik. Kegiatan ini menciptakan unsur kejutan dan rasa ingin tahu sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Darnis, 2023). Penggunaan media *Mystery Box* dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui kegiatan yang bersifat eksploratif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini juga dikuatkan oleh (rosmanita, 2025) bahwa mengimplementasikan media *Mystery Box* dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan media dengan variasi konten yang lebih menarik dan pelatihan bagi guru mengenai penggunaan media interaktif dan pendekatan PjBL untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 071028 Luzamanu, pembelajaran IPAS pada materi Transformasi Energi di Sekitar Kita belum mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan peserta didik, kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, serta minimnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan secara optimal. Dengan demikian, permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS di SD Negeri 071028 Luzamanu dapat diatasi melalui upaya peningkatan minat belajar dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif melalui analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar peserta didik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu minat belajar (X_1) dan media pembelajaran *Mystery Box* (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 071028 Luzamanu, Desa Hiligeo Afia, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 didasarkan pada hasil observasi

bahwa masih melakukan pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan dan kurang antusias. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 071028 Luzamanu yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik dan respon terhadap penggunaan media pembelajaran *Mystery Box*, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi IPAS. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dan tes kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menggunakan media *Mystery Box*. Selanjutnya data yang diperoleh diverifikasi dan dianalisis melalui uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik melalui analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel minat belajar dan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi perubahan hasil belajar berdasarkan perubahan variabel bebas (Mutmainah, 2024). Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan berdasarkan indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Adapun hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Hasil Belajar	.947	23	.252
Minat Belajar	.923	23	.077
Media Mystery Box	.984	23	.962
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi

normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Adapun hasil pengujian linearitas Hasil Belajar (Y) dengan Minat Belajar (X1) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Linearitas Hasil Belajar terhadap Minat Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	838.768	13	64.521	4.099	.020
Minat Belajar		Deviation from Linearity	357.991	1	357.991	22.743	.001
			480.777	12	40.065	2.545	.084
	Within Groups		141.667	9	15.741		
	Total		980.435	22			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,084. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,084 > 0,05$), sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari bentuk hubungan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Hasil Belajar dan Minat Belajar bersifat linear dan asumsi linearitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Tabel 3. Uji Linearitas Hasil Belajar terhadap Media *mystery box*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	742.935	16	46.433	1.173	.451
Media Mystery box		Deviation from Linearity	190.103	1	190.103	4.803	.071
			552.832	15	36.855	.931	.580
	Within Groups		237.500	6	39.583		
	Total		980.435	22			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,580. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,580 > 0,05$), sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari bentuk hubungan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Hasil Belajar dan Media pembelajaran *Mystery Box* bersifat linear dan asumsi linearitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Uji F simultan digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama minat belajar (X1) dan Media pembelajaran *Mystery Box* (X2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Adapun hasil Uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.841	2	308.421	16.965	.000 ^b
	Residual	363.593	20	18.180		
	Total	980.435	22			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4. diperoleh nilai $F_{hitung} = 16.965$ dan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$. Ditinjau dari distribusi tabel F, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3.493$ (df untuk pembilang (N1) = k-1=2; df untuk penyebut (N2) = n -k = 20). Jadi nilai $F_{hitung} = 16.965 > F_{tabel} = 3.493$ dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini, uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Adapun hasil uji t parsial disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji T Parsial Variabel X1 terhadap Variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.453	6.377		9.637	.000
X1	.472	.136	.604	3.475	.002

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas Uji t Parsial Variabel X1 terhadap Variabel Y, diperoleh koefisien regresi (B) untuk Minat Belajar (X1) sebesar 0,472 dengan nilai $t_{hitung} = 3,475$ dan nilai $Sig. = 0,002$. Ditinjau dari tabel distribusi t, maka diperoleh $t_{tabel} (0,05;20) = 2.08596$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($t_{hitung} = 3,475 > t_{tabel} = 2.08596$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% satu satuan Minat Belajar akan diikuti oleh peningkatan Hasil Belajar sebesar 0,472 satuan. Selain itu, nilai Beta sebesar 0,604 mengindikasikan bahwa Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh yang cukup kuat terhadap Hasil Belajar. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 6. Uji T Parsial Varibel X2 terhadap Variabel Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	64.140	8.603		7.455	.000
Media Mystery Box	.339	.151	.440	2.247	.035
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Selanjutnya, berdasarkan Uji t Parsial Variabel X2 terhadap Variabel Y, diperoleh koefisien regresi (B) untuk Media pembelajaran *Mystery box* (X2) sebesar 0,339 dengan nilai $t_{hitung} = 2,247$ dan nilai $Sig. = 0,035$. Ditinjau dari tabel distribusi t, maka diperoleh $t_{tabel} (0,05;20) = 2.08596$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($t_{hitung} = 2,247 > t_{tabel} = 2.08596$) dan Nilai signifikansi tersebut juga lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran *Mystery box* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% satu satuan *Mystery box* akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,339 satuan. Nilai Beta sebesar 0,440 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, kedua variabel independen, yaitu Minat Belajar (X1) dan Media pembelajaran *Mystery box* (X2), secara parsial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y), sehingga masing-masing variabel memiliki kontribusi dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik.

Hasil uji besaran pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Besaran Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.592	4.264
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan hasil uji besaran pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y determinasi diperoleh nilai $R = 0,793$ yang menunjukkan hubungan kuat antara minat belajar dan media *Mystery box* dengan hasil belajar. Nilai $R Square$ sebesar 0,629 berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 62,9% terhadap hasil belajar, sedangkan 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,592 menunjukkan kontribusi efektif sebesar 59,2% setelah penyesuaian model. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar (X_1) dan media pembelajaran *Mystery box* (X_2) secara simultan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Secara teoretis, pengaruh minat belajar dapat dijelaskan melalui teori Achru dalam Arif, Nur et al (2025) yang mengemukakan pendapat bahwa minat belajar adalah suatu konsep yang mencerminkan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan perasaan senang dan tanpa adanya paksaan. Minat mendefinisikan ketertarikan yang mendalam tentang sesuatu yang dapat mencerminkan semangat dan aspirasi untuk memahami serta menguasai bidang tertentu. Dalam konteks pendidikan, minat belajar menjadi peranan penting dalam memengaruhi cara peserta didik berinteraksi dengan materi pelajaran, serta seberapa besar upaya yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan belajar. Sementara itu, penggunaan Media *mysteri box* dapat dijelaskan melalui perspektif Media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Kharisma et al., 2021) Media yang bersifat visual, konkret, dan interaktif mampu merangsang perhatian, meningkatkan retensi, serta membantu peserta didik mengaitkan konsep abstrak dengan representasi nyata. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hasil belajar merupakan produk interaksi antara faktor internal dan eksternal. Minat belajar berperan sebagai penggerak psikologis internal yang meningkatkan kesiapan dan keterlibatan peserta didik, sedangkan Media *mysteri box* berfungsi sebagai stimulus pedagogis eksternal yang memperkaya pengalaman belajar. Ketika keduanya diintegrasikan secara simultan, terjadi efek penguatan yang menghasilkan peningkatan hasil belajar secara signifikan dan komprehensif.

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa Minat Belajar (X_1) memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0,472 dengan nilai $t_{hitung} = 3,475 > t_{tabel} = 2.08596$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan Minat Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,472 satuan. Nilai Beta sebesar 0,440 menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh yang kuat dan dominan secara parsial. Temuan ini mempertegas bahwa Minat Belajar merupakan determinan utama dalam keberhasilan akademik peserta didik. Secara teoritis, minat belajar berkaitan erat dengan teori menurut Furqon (2024) menyatakan bahwa minat belajar merupakan elemen yang mendorong peserta didik untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar

adalah salah satu elemen motivasi yang muncul sebagai hasil dari hubungan serta partisipasi pelajar dalam melakukan kegiatan belajar.

Hasil uji t parsial variabel Media *mysteri box* (X_2) menunjukkan koefisien regresi (B) sebesar 0,339 dengan nilai $t_{hitung} = 2,247 > t_{tabel} = 2.08596$ dan $Sig. = 0,035 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Media *mysteri box* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan Media *mysteri box* akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,339 satuan. Nilai Beta sebesar 0,440 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan capaian akademik peserta didik. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperjelas bahwa keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kesiapan internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas stimulus pembelajaran yang diberikan guru. Media *mysteri box* berfungsi sebagai fasilitator yang menjembatani penyampaian materi dengan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran kreatif secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar (X_1) dan Media *Mystery box* (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan $F_{hitung} = 16.965 > F_{tabel} = 3.493$ dan nilai $sig. 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi hasil belajar, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Minat Belajar (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} = 3,475 > t_{tabel} = 2.08596$ dan nilai $sig. = 0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh. Artinya, Minat Belajar memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan capaian akademik peserta didik. Media pembelajaran *Mystery box* (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} = 2,247 > t_{tabel} = 2.08596$ dan nilai $sig. = 0,035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan Media pembelajaran *Mystery box* dalam proses pembelajaran mampu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. 2022. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Arif, Nur, M., Parawansyah, Isya, M., Huda, Haikal, F., & Zulfahmi, Nofan, M. 2025. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan *Deep Learning*. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v4i1.989>
- Furqon, M. 2024. *Minat Belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7 (1), 28–35. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.6364>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, & Harahap, T. K. 2021. Media Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Irawan, W. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Matematika Materi Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Grogol Kabupaten Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(1), 21–33. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.118>
- Kharisma, D. N., Baharuddin, & Ningrum, A. R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Mystery Box* terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Natar Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (3), 236–247. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.34014>
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

<http://penerbitzaini.com>

Mutmainah, I. M. 2024. *Analisis Data Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.

Oktafiani, D., Ayuspita, E., Alwi, A., Setiawan, D., & Khatimah, H. 2024. Pengaruh Penggunaan Mystery Box terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN 22 Kota Bima. *Jurnal Pesona Indonesia*, 1(2), 12–15. <https://doi.org/10.71436/jpi.v1i2.10>

Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perbandingan berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8, 81–88. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v8i2:.1732>

Zakiya, S., Nisa, K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Setingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 04(01), 85–99. <https://doi.org/10.9000/jpt.v4i1.2087>